

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**RIA FEBRINA, SE., M.Ak., Ak<sup>1</sup>**

*Universitas Islam Indragiri Tembilahan*  
Email: riafebrina25@gmail.com

**LILA SRI RABAINA<sup>2</sup>**

*Universitas Islam Indragiri Tembilahan*  
Email: 21lilasri@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine empirically whether audit committees and audit quality affect the integrity of financial statements in manufacturing companies listed on the IDX. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2016 period. The sample used in this study amounted to 216 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data obtained using multiple linear regression analysis techniques with computer aids using the SPSS 23 for windows program. The results of this study indicate that the audit committee has a  $t_{count}$  of  $2.569 > t_{table}$  1.9712 so that partially the audit committee affects the integrity of the financial statements. Audit quality has a  $t_{count}$  of  $4.227 > t_{table}$  1.9712 so that partially audit quality affects the integrity of financial statements. Simultaneous test is known that the audit committee variable and audit quality has a  $F_{count}$  value of  $15.201 > F_{table}$  3.04 so that the audit committee and audit quality together affect the integrity of the financial statements.*

**Keywords:** *Audit Committee, Audit Quality, Integrity of Financial Statements*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 216 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS. 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,569 > t_{tabel}$  1,9712 sehingga secara parsial komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,227 > t_{tabel}$  1,9712 sehingga secara parsial kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Uji secara simultan diketahui bahwa variabel komite audit dan kualitas audit memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $15,201 > F_{tabel}$  3,04 sehingga komite audit dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata kunci :** *Komite Audit, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi sekarang ini, masih banyak perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan ada yang baik dalam menyajikan laporan keuangannya dan ada juga dengan tidak secara baik menyajikan laporan keuangan perusahaannya seperti tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Seperti kasus *Enron Corporation* yang memanipulasi laporan keuangan. Manajemen Enron telah menggelembungkan pendapatannya (*mark up*) sebesar US \$ 600 juta, dan menyembunyikan utangnya sebesar US \$ 1,2 miliar. Di Indonesia sendiri kasus manipulasi laporan keuangan juga pernah terjadi pada kasus PT. Kimia Farma Tbk yaitu terjadinya *overstated* pada laba bersih per 31 Desember 2001.

Fenomena yang terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berintegritas. Integritas menurut Mulyadi (2011), adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Agar dapat tercapai laporan keuangan yang berintegritas, maka diperlukan adanya pengawasan. Sejalan dengan perkembangan kegiatan ekonomi munculah peran komite audit, komite audit ini juga berperan dalam mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Keputusan Menteri BUMN Nomor 117/Tahun 2000, dan Undang-Undang BUMN Nomor 19/2003, pembentukan komite audit merupakan suatu keharusan.

Komite audit merupakan anggota terpilih dari dewan direksi atau komisaris klien dan professional, yang bertanggungjawab antara lain membantu auditor untuk tetap independen dari manajemen (Tandiontong, 2016). Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Selain dari pihak perusahaan, eksternal auditor juga harus turut bertanggungjawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini. Profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, auditor membutuhkan kepercayaan terhadap jasa yang diberikan pada pengguna, karena semakin baik kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor maka semakin banyak masyarakat yang mempercayainya dan menggunakan jasanya.

Menurut Mulyadi (2011), kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Kualitas audit juga dapat mendorong auditor untuk memberikan kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan masyarakat atas jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik, Hal ini mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan ditempat ia bekerja yaitu Kantor Akuntan Publik. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pemakai. Dari banyaknya kasus diatas memberikan gambaran bahwa masih sangat minim suatu komite audit bertugas sesuai dengan tugasnya, dan kualitas audit banyak diragukan karena maraknya suatu kasus yang terjadi pada integritas laporan keuangan, integritas sendiri mendorong suatu kejujuran, dan memberikan informasi sesuai dengan faktanya. Terkait berbagai asumsi yang terlihat bahwa komite audit, kualitas audit dan integritas laporan keuangan terjadi suatu perbedaan asumsi antara penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan telah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Pratomo (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan kualitas audit menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Efrianti (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adriansano dan Nuryantoro (2015) menunjukkan hasil kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?
3. Apakah komite audit dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Komite Audit

Komite audit merupakan anggota terpilih dari dewan direksi atau komisaris klien dan profesional, yang bertanggungjawab antara lain membantu auditor untuk tetap independen dari manajemen (Tandiontong, 2016). Berdasarkan surat Keputusan Ketua BAPEPAM KEP 41/PM/2003 (peraturan nomor IX.1.5), SK Dir. BEJ nomor 315/BEJ/06-2000, Keputusan Menteri BUMN nomor 117/ tahun 2002, dan Undang-Undang BUMN nomor 19/2003, pembentukan komite audit merupakan keharusan dan bahwa komite audit harus diketuai oleh seorang komisaris independen.

### 2.2 Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2011), kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan

### 2.3 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Tandiontong (2016), *agency theory* merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Adanya pemisahan antara pemilik (*owners*) dan pengelola (*managers/ agents*) perusahaan.

Ria Febrina-Lila Sri Rabaina, Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Hal ini menimbulkan kebutuhan masyarakat atas profesi auditor. Auditor dianggap sebagai pihak yang independen antara agen sebagai penyedia informasi (laporan keuangan) dan para *stakeholders* sebagai pengguna informasi.

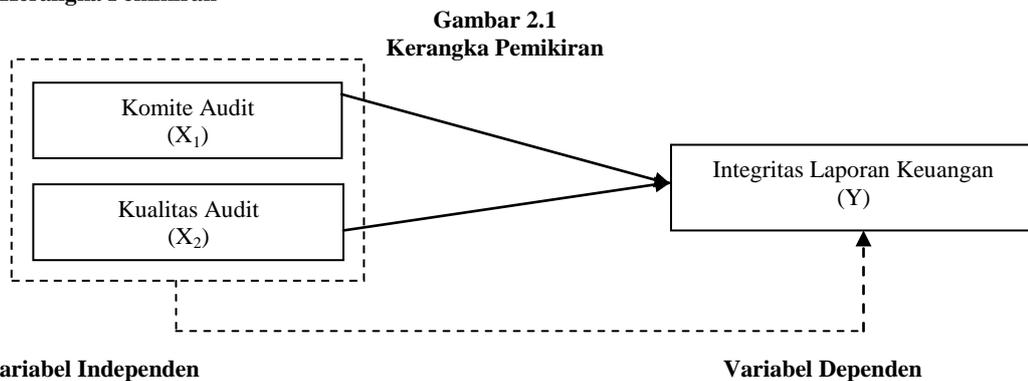
#### 2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan. IAI mengemukakan laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi penggunanya.

#### 2.5 Integritas Laporan Keuangan

Integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya (Mulyadi, 2011). Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Sedangkan Hardiningsih (2010) mendefinisikan integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan.

#### 2.6 Kerangka Pemikiran



#### 2.7 Hipotesa

- $H_1$  : Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- $H_2$  : Kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- $H_3$  : Komite audit dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komperatif, yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2016).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data penelitian berupa *time series* yaitu data yang diambil dalam rentan waktu tertentu dalam satu periode, dalam hal ini yaitu pada 2014-2016. Waktu penelitian yang dilakukan pada Januari sampai dengan Maret 2019.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2014-2016.
2. Menerbitkan laporan keuangan lengkap yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2014-2016, terdiri dari laporan opini auditor, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.
3. Perusahaan yang melaporkan jumlah komite audit berturut-turut pada tahun 2014-2016.
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah selama tahun 2014-2016 per 31 Desember.

#### 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

##### 3.5.1 Variabel Independen

###### 3.5.1.1 Komite Audit ( $X_1$ )

Komite audit merupakan anggota terpilih dari dewan direksi atau komisaris klien dan profesional, yang bertanggungjawab antara lain membantu auditor untuk tetap independen dari manajemen (Tandiontong, 2016). Pengukuran komite audit dalam penelitian ini dengan menentukan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan.

###### 3.5.1.2 Kualitas Audit ( $X_2$ )

Kualitas audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2011). Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ukuran KAP. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika perusahaan diaudit oleh auditor dari KAP *big four* dan angka 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*. Adapun daftar KAP *big four* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Price Waterhouse Coopers (PWC), dengan partnernya di Indonesia Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan.
2. Deloitte Touche Tohmatsu, dengan partnernya di Indonesia Bing Satrio dan Rekan.
3. Ernst and Young (EY), dengan partnernya di Indonesia Purwantono Suherman, dan Serja.
4. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dengan partnernya di Indonesia Siddharta dan Widjaja.

##### 3.5.2 Variabel Dependen

###### 3.5.2.1 Integritas Laporan Keuangan (Y)

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Perhitungan integritas laporan keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks *conservatism* dengan menggunakan metode *Net Asset Measure* yang dikemukakan oleh Beaver dan Ryan.

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

*Market to book ratio* : Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

Harga pasar saham : *closing price* pertahun

Nilai buku saham : total ekuitas / jumlah saham yang beredar

#### 3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen (komite audit dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (integritas laporan keuangan). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tiga tahun sebanyak 216 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data *time series* dalam satu periode per 31 Desember dalam waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2014-2016. Daftar sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut turut selama tahun 2014-2016	140
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2014-2016	(43)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan susunan komite audit periode 2014-2016	(2)
4	Laporan keuangan disajikan selain mata uang rupiah periode 2014-2016	(23)
5	Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian	72
6	Dikalikan 3 tahun	216

Sumber: Data olahan, 2019

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti integritas laporan keuangan (Y), komite audit (X<sub>1</sub>) dan kualitas audit (X<sub>2</sub>). Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
INTEGRITAS	1,891453	1,7857250	216
KOMITE	3,15	,462	216
KUALITAS	,38	,485	216

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019

Dari tabel 4.2 dapat dilihat jumlah data (N) yang valid 216. Nilai rata-rata (*mean*) integritas laporan keuangan sebesar 1,891453. Nilai rata-rata (*mean*) Komite audit adalah 3,15 dan nilai rata-rata (*mean*) kualitas audit adalah sebesar 0,38. Standar deviasi dari variabel integritas laporan keuangan adalah 1,7857250. standar deviasi dari variabel komite audit adalah 0,462 dan standar deviasi kualitas audit adalah 0,485.

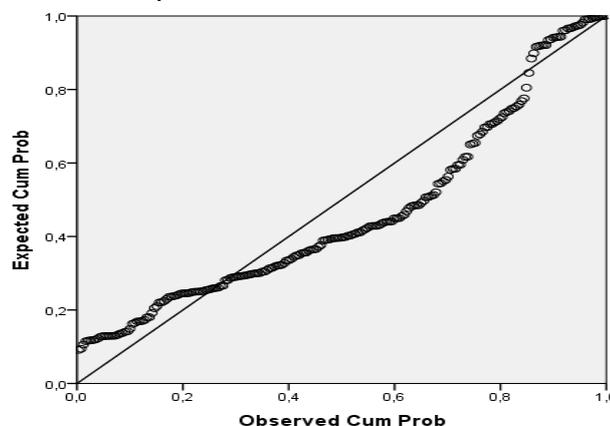
##### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

###### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plots* dan *kolmogorov smirnov*. Hasil normal plot uji normalitas dan *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Grafik Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: INTEGRITAS**



Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

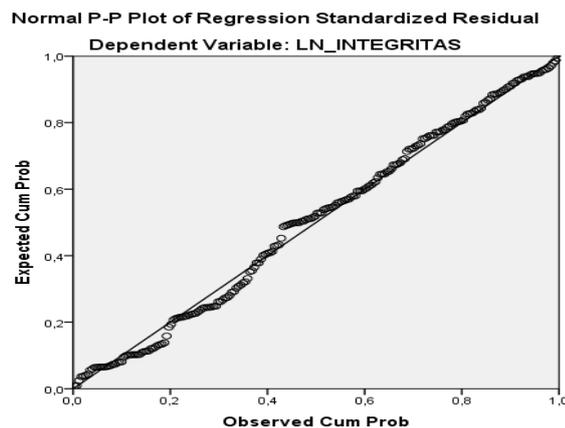
		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67190594
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,100
Test Statistic		,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019

Dari *output* kurva Normal P-Plot, dapat disimpulkan bahwa variabel tidak terdistribusi secara normal. Hal ini dikarenakan titik-titik penyebaran data menyebar jauh dari garis diagonal. Selain itu, dari uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) jauh dari kriteria distribusi normal suatu data yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) *kolmogorov smirnov* bernilai lebih dari 0,05. Perlakuan terhadap data yang tidak normal adalah dengan melakukan transformasi atau mengubah data ke dalam bentuk ln (*logaritma natural*) untuk memperkecil skala ukuran data dan untuk menormalkan distribusi data. Hasil uji normalitas data setelah transformasi adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Grafik Normalitas setelah Transformasi**



Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov setelah Transformasi**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87642098
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,053
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019

Dalam grafik normal plot terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, dalam tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,056 dan signifikansi 0,091, nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05 yang mengartikan bahwa residual terdistribusi dengan normal. Kesimpulannya adalah data dapat terdistribusi dengan normal.

**4.2.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pendeteksian keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai *tolerance* di atas 10% dan VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_KOMITE	,956	1,047
	KUALITAS	,956	1,047

a. Dependent Variable: LN\_INTEGRITAS

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Hasil dari tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu: komite audit bernilai sebesar 1,047, dan kualitas audit sebesar 1,047 memiliki angka *variance inflaciton factor (VIF)* dibawah angka 10. Dengan demikian disimpulkan persamaan regresi yang dapat dipakai sebagai model analisis tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

**4.2.2.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terdapat adanya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Run Test*. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Run Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,05069
Cases < Test Value	108
Cases >= Test Value	108
Total Cases	216
Number of Runs	117
Z	1,091
Asymp. Sig. (2-tailed)	,275

a. Median

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,275, berada diatas signifikan pada 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *residual random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

**4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dari tabel Uji Glejser di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,120	,299		3,747	,000
LN_KOMITE	-,376	,265	-,099	-1,421	,157
KUALITAS	,075	,071	,073	1,051	,294

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil *output* di atas, menunjukkan bahwa kedua variabel tidak ada gejala

heteroskedastisitas dimana variabel komite audit  $0,157 > 0,05$ , dan kualitas audit  $0,294 > 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**4.2.3 Uji Hipotesa**

**4.2.3.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen (komite audit dan kualitas audit) terhadap variabel dependen (integritas laporan keuangan). Dengan menggunakan SPSS 23 maka data dapat diolah untuk dapat menunjukkan adanya pengaruh atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut. Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 23 for windows:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,351	,530		-2,550	,011
LN_KOMITE	1,205	,469	,168	2,569	,011
KUALITAS	,535	,127	,277	4,227	,000

a. Dependent Variable: LN\_INTEGRITAS

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Dari tabel 4.8 uji regresi linier berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,351 + 1,205X_1 + 0,535X_2 + \epsilon$$

**4.2.3.2 Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,351	,530		-2,550	,011
LN_KOMITE	1,205	,469	,168	2,569	,011
KUALITAS	,535	,127	,277	4,227	,000

a. Dependent Variable: LN\_INTEGRITAS

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa komite audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,569 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan tingkat signifikansi 0,011 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,227 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**4.2.3.3 Uji Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui bahwa variabel independen komite audit dan kualitas audit secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (integritas laporan keuangan).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23,571	2	11,785	15,201	,000 <sup>b</sup>
Residual	165,144	213	,775		
Total	188,715	215			

a. Dependent Variable: LN\_INTEGRITAS

b. Predictors: (Constant), KUALITAS, LN\_KOMITE

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Berdasarkan uji ANOVA diatas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,201 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,04 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (komite audit dan kualitas audit) berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sehingga  $H_3$  diterima.

4.2.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.11  
Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 <sup>a</sup>	,125	,117	,88053

a. Predictors: (Constant), KUALITAS, LN\_KOMITE

Sumber : *Data Olahan SPSS (Versi 23), 2019*

Berdasarkan tabel di atas besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,117, ini berarti 11,7% variasi integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yang terdiri dari komite audit dan kualitas audit sedangkan 88,3% dijelaskan sebab-sebab lain di luar model.

## 4.2.4 Pembahasan

### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit yang diprosikan dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,569 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan signifikan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, dimana semakin tinggi proporsi jumlah komite audit maka integritas laporan keuangan akan meningkat.

Adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah komite audit dan integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa peran komite audit yang semakin efektif. Setiap perusahaan diwajibkan oleh BAPEPAM untuk memiliki komite audit dimana komite audit merupakan salah satu komite yang memiliki peranan penting dalam *corporate governance*. Salah satu fungsi dibentuknya komite audit adalah untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan tidak menyesatkan bagi para pengguna dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum. Maka dari itu, semakin besar jumlah komite audit akan semakin berintegritas laporan keuangan karena pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan oleh manajer akan lebih ketat.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2015), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Pratomo (2014), yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

### 2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,227 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, yang menyatakan bahwa auditor yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) besar dalam hal ini adalah KAP *Big-Four* memiliki inisiatif yang lebih untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya dibandingkan KAP kecil, sehingga integritas laporan keuangan KAP *Big-Four* lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non Big-Four*.

Adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas audit menunjukkan bahwa auditor yang tergabung dalam KAP *Big-Four* dianggap lebih berkualitas dalam menghasilkan laporan audit karena dibekali dengan serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang dianggap lebih baik dari pada auditor dari KAP *Non Big-Four*. Maka dari itu, KAP *Big-Four* lebih dipercaya dalam pelaksanaan tugasnya serta dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan sehingga tingkat integritas laporan keuangan menjadi tinggi.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Pratomo (2014) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansano dan Nuryantoro (2015) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

### 3. Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara simultan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,201 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,04 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komite audit dan kualitas audit maka akan semakin meningkatkan integritas laporan keuangan. Salah satu tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang sebenarnya dan sesuai

dengan standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku umum, sedangkan auditor yang memeriksa laporan keuangan suatu klien harus mengungkapkan apabila terdapatnya kesalahan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan yang akan dipakai untuk pengambilan keputusan tidak akan menyesatkan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dengan sampel 72 perusahaan pada tiga periode, sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak  $72 \times 3 = 216$  sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,117 yang berarti variabilitas variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu komite audit dan kualitas audit adalah sebesar 11,7% sedangkan sisanya 88,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti independensi auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,569 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan hasil signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar jumlah komite audit maka akan semakin berintegritas laporan keuangan karena pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan oleh manajer akan lebih ketat. Dengan demikian hipotesa pertama ( $H_1$ ) diterima.
3. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,227 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,9712 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti kualitas audit yang dilakukan oleh KAP *Big-Four* dianggap lebih berkualitas, karena KAP *Big-Four* memiliki inisiatif yang lebih untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya, dan KAP *Big-Four* lebih dipercaya dalam pelaksanaan tugasnya serta dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan sehingga tingkat integritas laporan keuangan menjadi tinggi. Dengan demikian hipotesa kedua ( $H_2$ ) diterima.
4. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,201 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,04 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur bisa dipengaruhi oleh komite audit dan kualitas audit. Dengan demikian hipotesa ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### 5.2 Saran

Untuk keperluan penelitian di masa mendatang, agar diperoleh hasil yang lebih dan akurat, perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Rendahnya nilai  $R^2$  dari model yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap integritas laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan diharapkan memberikan informasi mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya secara akurat dan sebenar-benarnya kepada para investor agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.
3. Bagi investor sebaiknya tidak hanya melihat dari laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan sebagai bahan informasi untuk pertimbangan untuk melakukan investasi, namun juga melihat faktor-faktor lainnya yang memiliki peranan penting dalam penyusunan laporan keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriansano, Nuryantoro. 2015. *Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal. Universitas Telkom
- Efrianti. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Jurnal. STIE Kesatuan Bogor
- Hardiningsih. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal. Universitas Stikubank
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Selemba Empat: Jakarta
- Nurjannah dan Pratomo. 2014. *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal. Universitas Telkom

- Setiawan. 2015. *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan Belas. Alfabeta: Bandung
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta: Bandung
- BAPEPAM.2003. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-41/PM/2003 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Selemba Empat: Jakarta
- Peraturan Menteri Negara BUMN NomorPER-O5/MBU/2006 Tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur 2014-2016)